BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Rumah Sakit Paru dr. H.A Rotinsulu didirikan dan diresmikan pada tahun 1935 oleh Pemerintah Hindia Belanda yang berlatar belakang sebagai kelanjutan dari kegiatan sanatorium Solsana. Menurut penduduk setempat serta sumber-sumber lain, pada zaman Belanda di daerah Ciumbuleuit merupakan suatu perkebunan teh (*onderning*).

Rumah Sakit Paru dr. H.A Rotinsulu yang terletak di jalan Bukit Jarian sekarang adalah tempat istirahat para pemetik teh serta tempat penimbangan pucuk teh, sedangkan bangunan Solsana dan Sabiena yang terletak di Jalan Ciumbuleuit merupakan tempat peristirahatan pemilik kebun serta tentara-tentara Belanda. Setelah Belanda kalah dan pulang ke negerinya tempat ini digunakan untuk pasien-pasien umum pindahan dari RS. Rancabadak (sekarang RS. Hasan Sadikin), dan Rumah Sakit Rancabadak digunakan untuk tentara.

Dalam kurun waktu 1945 - 1955 rumah sakit ini mulai merawat penderita penyakit paru-paru khususnya tuberkulosis hingga sembuh dan rata-rata seorang penderita dirawat selama 3 tahun. Nama rumah sakitnya pada saat itu adalah Sanatorium Solsana-Cipaganti. Rumah sakit yang saat itu dipimpin oleh dr. Wisnujudo, selain merawat penderita juga melaksanakan tindakan pembedahan (bedah paru dll).

Dalam kurun waktu 1955-1965, terjadi beberapa kali pergantian pimpinan Rumah Sakit yaitu pada tahun 1956 Rumah Sakit dipimpin oleh dr. Tong Siang Beng, pada tahun 1959 diganti oleh dr. Tan Tjeng Tjoe dan selanjutnya sejak tahun 1963 dipimpin oleh dr. Rotinsulu.

Dalam kurun waktu 1965-1975, rumah sakit melaksanakan pelayanan kesehatan yang meliputi perawatan penderita penyakit paru khususnya tuberkulosa paru. Pada tahun 1965 gedung Sabiena diminta oleh pemiliknya (perorangan) untuk dijual sedangkan gedung solsana dihibahkan oleh pemiliknya kepada misi Katolik dan selanjutnya digunakan sebagai sarana pendidikan (Universitas Parahyangan) dan bangunan Sanatorium yang terletak di jalan Bukit Jarian diserahkan kepada Pemerintah RI.

Pada tahun 1970-an nama Sanatorium dihapus dan diubah menjadi Rumah Sakit Paru Cipaganti yang dipimpin oleh Direktur BP4 Bandung. Dalam kurun waktu 1975 - 1985, Rumah Sakit Paru Cipaganti melaksanakan perawatan penderita tuberkulosis paru. Pada tahun 1978, susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit diatur oleh SK Menkes RI No.137/SK/IV/78 dengan nama Rumah Sakit diubah menjadi Rumah Sakit Tuberkulosa Paru-paru Cipaganti. Pada tahun 1975 kepemimpinan dr. Rotinsulu diganti oleh dr. Iskandar Partasasmita yang juga merangkap Direktur BP4 Bandung hingga tahun 1979 dan sejak tahun 1979 diganti oleh dr. Sunali Sukartaatmadja dan pada tahun 1984 rumah sakit dipimpin oleh dr. Darmawan. Sejak bulan November 1980 RSTP Cipaganti melaksanakan pelayanan Unit Rawat Jalan.

Dalam kurun waktu 1985 - 1995, mulai terjadi berbagai pengembangan pengobatan dan perawatan penderita tuberkulosis paru baik pada Unit Rawat Inap maupun Unit Rawat Jalan. Pengembangan unit Penunjang Medik berupa pemeriksaan laboratorium, radiodiagnostik, elektromedik dan tindakan medik terapi. Pada tahun 1987 terjadi peningkatan pada kelas perawatan yang semula berbentuk barak (zaal) sekarang mempunyai kelas II, IIIA dan IIIB. Tahun 1988 dr. Darmawan digantikan oleh dr. Moch. Hikmat Jojo sebagai Direktur RSTP Cipaganti. Pada bulan Oktober 1991 mulai beroperasi pelayanan perawatan intensif di ruang ICU dengan kapasitas 2 tempat tidur.

Dalam perkembangannya pelayanan kesehatan tidak hanya menangani penderita tuberkulosis paru tetapi juga menangani penderita penyakit paru lainnya. Pada tanggal 28 Juli 1997, dr. Moh. Hikmatjojo digantikan oleh dr. Marwan Awaloeddin, Sp.P, FCCP sebagai Direktur RSTP Cipaganti. Pembenahan sarana dan prasarana berupa renovasi gedung dan pengadaan serta perbaikan peralatan kedokteran sehingga siap pakai telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 1997 - 2003. Pada pertengahan tahun 2003 dr. Marwan Awaloeddin, Sp.P, FCCP pensiun dan sebagai pejabat sementara diisi oleh dr. Edi Sampurno, Sp.P. Dan pada tahun 2003 ini diusulkan ke Departemen Kesehatan untuk pengembangan dan perubahan nama Rumah Sakit Tuberkulosa Paru-paru Cipaganti menjadi *Rumah Sakit Paru dr. H.A Rotinsulu*. Tujuannya agar perubahan status berupa peningkatan profesionalisme dan daya saing serta kemandirian tentang pengelolaan rumah sakit dapat tercapai. Dan pada tanggal 26 Februari 2004 RSTP Cipaganti resmi berubah nama menjadi Rumah Sakit Paru

dr. H.A. Rotinsulu dan pada tanggal 1 Maret 2004 dr. Edi Sampurno, Sp.P resmi diangkat menjadi Direktur Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu. Untuk meningkatkan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat (publik) RS. Paru Dr. H.A. Rotinsulu pada tanggal 26 Juni 2007 resmi ditetapkan menjadi rumah sakit yang menggunakan PPK-BLU sehingga adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan agar lebih efektif dan efisien dalam menunjang tugas dan fungsi RS. Paru Dr. H. A. Rotinsulu.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 190/Menkes/SK/II/2004 Tanggal 26 Februari 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Paru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 250/Menkes/PER/III/2008 tanggal 11 Maret 2008 mempunyai kedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Medik dengan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap penderita penyakit paru secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan penyakit paru.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1). Melaksanakan pelayanan kesehatan paru,

2). Melaksanakan deteksi dini dan pencegahan penyakit paru,

3). Menatalaksanakan penderita penyakit paru,

4). Melaksanakan rehabilitasi penderita penyakit paru,

5). Melaksanakan asuhan dan pelayanan keperawatan,

6). Melaksanakan pelayanan rujukan,

7). Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang penanggulangan penyakit paru,

8). Melaksanakan penelitian & pengembangan di bidang penanggulangan penyakit paru,

9). Melaksanakan administrasi umum dan keuangan.

2.1.1. Visi Dan Misi Rs. Paru Dr. H.A. Rotinsulu

a. Visi

" Menjadi Rumah Sakit Paru dengan Pelayanan Prima "

Suatu keinginan dimana RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu dapat berperan untuk mensukseskan **masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan** terutama dalam kesehatan paru.

b. Misi

Misi dari RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu sebagai berikut :

a. Memberikan Pelayanan Prima Dengan Berorientasi Kepada Kepuasan Pelanggan

   Pelayanan yang diberikan oleh seluruh karyawan semata-mata untuk mewujudkan pelayanan yang bermutu dan menjadikan konsumen sebagai raja sehingga semua kegiatan rumah sakit yang dilakukan dapat memuaskan konsumen.

b. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Memiliki Pengetahuan, Keterampilan dan Bermoral Tinggi.

Semua kegiatan atau tujuan yang ingin dicapai tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*) dan Sikap (*Atitude*) yang baik dari seluruh karyawan, oleh karena itu kualitas dan moral sumber daya manusia yang tinggi merupakan komponen yang sangat penting untuk terus berkembangnya suatu organisasi (Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu).

c. Meningkatkan Sumber Pendapatan dan Melakukan Efisiensi Anggaran

Kesejahteraan karyawan sangat berperan untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan karena kesejahteraan karyawan yang baik akan memotivasi meningkatkan kinerja karyawan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya inovasi dan kreativitas dalam mencari sumber-sumber pendapatan, juga tidak kalah pentingnya sistem pengawasan keuangan harus lebih baik guna menghindari kebocoran–kebocoran anggaran sehingga anggaran yang dipakai lebih efisien.

2.1.2. Maksud & Tujuan RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu

a. Tujuan Umum

"Terlaksananya pelayanan kesehatan paru, dan pengembangan rumah sakit secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan."

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatnya cakupan pelayanan

2. Meningkatnya kepuasan pelanggan
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan SDM
4. Meningkatnya sumber pendapatan
5. Meningkatnya efisiensi anggaran
6. Terjalinnya kerjasama dengan berbagai komponen masyarakat

2.1.3. Fungsi RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu

Dalam melaksanakan tugasnya RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanakan pelayanan kesehatan paru
b. Pelaksanakan deteksi dini dan pencegahan penyakit paru
c. Penatalaksanaan penderita penyakit paru
d. Penatalaksanaan rehabilitasi penderita penyakit paru
e. Pelaksanaan asuhan dan pelayanan keperawatan
f. Pelaksanaan pelayanan rujukan
g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang penanggulangan penyakit paru
h. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan penyakit paru
i. Pelaksanaan administrasi umum dan keuangan

Berdasarkan Visi, Misi, Fungsi dan Tujuan Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu maka pelayanan yang akan dikembangkan adalah rumah sakit dengan

kekhususan pelayanan paru-paru terpadu dengan pertimbangan dasar penetapan unggulan sebagai berikut :

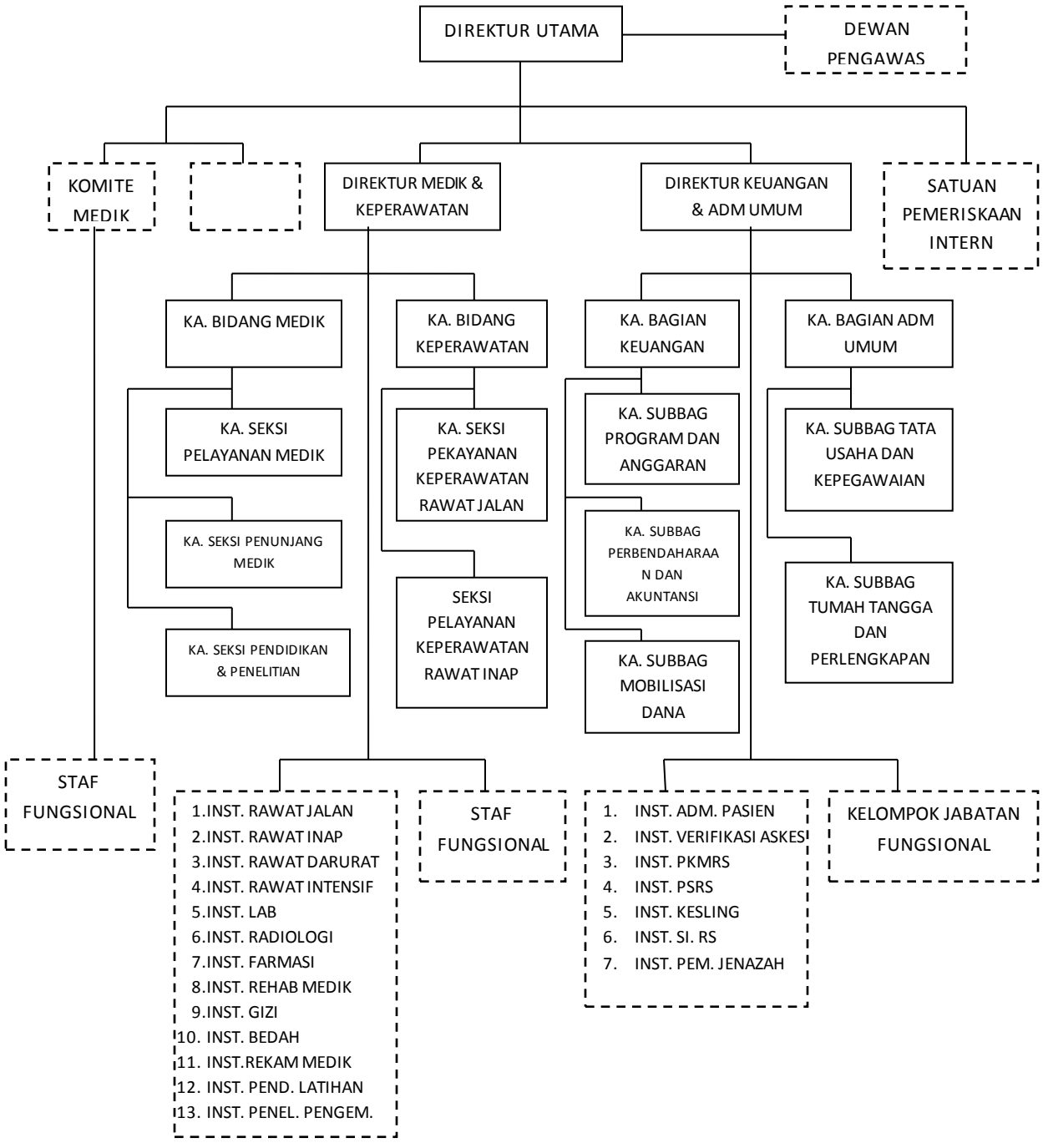
a. Pola penyakit terbanyak dan tertinggi adalah penyakit TB. dan komplikasinya (44%), Paru Non TB. (38%) dan umum (18%)
b. Trend kinerja pelayanan di IRD terus mengalami peningkatan hingga mencapai 16.8%
c. Trend kinerja pelayanan Poliklinik Rawat Jalan Spesialis Paru tertinggi mencapai 18.6%
d. Tingkat hunian ICU baru mencapai 33.08%
e. Tingkat hunian tertinggi di kelas III (> 60%)
f. Pemeriksaan laboratorium terbanyak adalah pemeriksaan sedang (rata-rata lebih dari 60%)
g. Dilihat dari posisi penyakit Asthma pada tahun 2002 menempati peringkat ke-10 sedangkan pada tahun 2004 posisi tersebut meningkat menjadi posisi ke-5.

2.2. Struktur Organisasi

RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang diawasi oleh Dewan Pengawas dan membawahi Direktur Medik & Keperawatan, Direktur Keuangan & Administrasi Umum, dan Komite Medik, Satuan Pemeriksaan intern pihak dari luar perusahaan. Dari kedua bagian di atas

membawahi juga 4 bagian yaitu : KA. Bidang Medik, KA. Bidang Keperawatan, KA. Bagian Keuangan, KA. Bagian Administrasi Umum.

Adapun secara lengkap struktur organisasi RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu

Sumber : Company Profile RS. Paru dr. H.A. Rotinsulu, 2010

2.3. Deskripsi Jabatan

Sub Bagian Mobilisasi Dana

1. Nama Jabatan : Kepala Subbagian Mobilisasi Dana
2. Unit Organisasi : Bagian Keuangan Subbagian Mobilisasi Dana
3. Tugas Pokok :

   Melakukan penyiapan kegiatan mobilisasi dana.
4. Hasil Kerja :
   a. Data dan Informasi Rancangan awal Rencana Strategis Rumah Sakit dalam lingkup pelayanan Mobilisasi Dana.
   b. Data dan informasi rancangan awal kebijakan rumah sakit dalam lingkup pelayanan mobilisasi dana.
   c. Data dan informasi rancangan awal *Standar Operating Procedure* (SOP) dalam lingkup pelayanan mobilisasi dana.
   d. Data dan informasi rancangan awal usulan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dalam lingkup pelayanan mobilisasi dana.
   e. Data dan informasi rancangan awal kebijakan bagian keuangan.
   f. Hasil koordinasi, hasil evaluasi, dan laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan mobilisasi dana berupa pengajuan klaim asuransi/tanggungan perusahaan, pengelolaan piutang, tagihan piutang, usulan penghapusan piutang rumah sakit, rincian biaya perawatan pasien, pengelolaan data dan informasi keputusan pembebasan biaya pasien.
   g. Data dan informasi rancangan awal SIM pelayanan di Sub Bagian Mobilisasi Dana.

h. Laporan pelaksanaan tugas kedinasan lainnya.

5. Uraian Tugas :

a. Merumuskan usulan bahan rancangan awal RBA dalam lingkungan Subbag mobilisasi dana.

b. Merumuskan usulan rencana pelaksanaan kegiatan Subbag mobilisasi dana.

c. Membuat rincian biaya perawatan pasien.

d. Merumuskan usulan rancangan pengajuan klaim asuransi/tanggungan perusahaan.

e. Merumuskan bahan rancangan awal pengelolaan piutang, tagihan piutang dan usulan penghapusan piutang pasien RS.

f. Merumuskan usulan bahan rancangan awal laporan pendapatan dan laporan penerimaan RS.

g. Menyiapkan bahan rancangan awal keputusan pembebasan biaya pasien.

h. Menyiapkan bahan rancangan awal SOP keuangan RS dibidang mobilisasi dana.

i. Merumuskan usulan laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala Subbag mobilisasi dana.

j. Menyiapkan bahan rancangan awal SPM RS dibidang mobilisasi dana.

k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kedinasan lainnya.

l. Membuat DP3 pegawai di lingkungan Subbag mobilisasi dana.

Bagian Administrasi Umum

1. Nama Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Umum
2. Unit Organisasi : Bagian Keuangan dan Administrasi Umum
3. Tugas Pokok :

   Melaksanakan urusan ketatausahaan dan kepegawaian serta kerumahtanggaan dan perlengkapan.
4. Fungsi
   a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, pelaporan, hukum, organisasi dan hubungan masyarakat.
   b. Pelaksanaan urusan kepegawaian.
   c. Pelaksanaan urusan kerumahtanggan dan perlengkapan.
5. Hasil Kerja :
   a. Rancangan awal rencana strategis rumah sakit dalam lingkup bagian administrasi umum.
   b. Rancangan awal laporan akuntabilitas instansi pemerintah.
   c. Rancangan awal rencana tahunan rumah sakit.
   d. Rancangan awal kebijakan dalam lingkup bagian administrasi umum.
   e. Rancangan awal usulan standar pelayanan minimal rumah sakit dalam lingkup bagian administrasi umum.
   f. Bahan koordinasi dalam pengelolaan urusan ketatausahaan dan kepegawaian serta kerumahtanggaan dan perlengkapan.
   g. Rancangan awal usulan kebutuhan sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit.

h. Rancangan awal usulan pengembangan karier dan pendayagunaan sumber daya manusia rumah sakit.

i. Rancangan awal usulan pembinaan, dan mutasi pegawai rumah sakit.

6. Uraian Tugas :

a. Menyusun rencana bisnis dan anggaran rumah sakit dalam lingkup pelayanan keuangan dan administrasi umum.

b. Menyusun rancangan kebijakan dalam lingkup pelayanan keuangan dan administrasi umum.

c. Menyiapkan data rancangan SOP dalam lingkup pelayanan keuangan dan administrasi umum.

d. Menyusun rancangan laporan keuangan rumah sakit.

e. Mengendalikan, mengawasi, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan keuangan dan administrasi umum.

f. Merumuskan rancangan usulan penyesuaian tarif pelayanan rumah sakit dengan cara menganalisis rancangan usulan anggaran yang telah disusun oleh para kepala bagian di lingkungan Wadir Keuangan dan Administrasi Umum.

g. Menyiapkan data SIM pelayanan di keuangan dan administrasi umum.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu menyediakan Pelayanan Medis, Pelayanan Penunjang Medis & Non Medis, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Admnistrasi Umum & Keuangan, Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta sebagai pusat Rujukan Paru.

1. Pelayanan Medis

Pelayanan Medis di Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu terdiri dari Pelayanan Rawat Jalan, Rawat Darurat dan Rawat Inap.

a. Pelayanan Rawat Jalan

Rawat Jalan melaksanakan kegiatan pelayanan Poli Umum, Poli TB Paru, Poli Asma / PPOK, Poli Paru, Poli Anak, Poli Gigi dan Poli Eksekutif.

b. Pelayanan Rawat Darurat

Pelayanan Rawat Darurat di Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu diutamakan pelayanan kedaruratan paru selama 24 jam.

c. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap diselenggarakan pada ruangan-ruangan perawatan dengan tingkatan kelas perawatan. Kapasitas tempat tidur yang tersedia sekarang sebanyak 100 tempat tidur dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Kapasitas Tempat Tidur

No	Kelas	Ruangan	Jumlah TT
1	VIP /Utama	Ruang Anggrek	8
2	Kelas I	Ruang Flamboyan	4
3	Kelas II (Dewasa)	Ruang Melati dan Flamboyan	26
4	Kelas II (Anak)	Ruang Flamboyan	4
5	Kelas III	Ruang Dahlia/Mawar	51
6	ICU/IPI	Ruang Nusa Indah	6
7	Ruang Isolasi Biasa		1
	Jumlah		100

2. Pelayanan Penunjang Medik

Pelayanan Penunjang Medik di Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu terdiri dari :

- Laboratorium
- Radiologi
- Rehab Medik
- DEM
- TMT
- Farmasi

3. Pelayanan Penunjang non Medik

Terdiri dari pelayanan Rekam Medis, Gizi, Laundry, Incenerator, IPAL, dan Ambulance.

4. Pelayanan Keperawatan

Pelayanan Keperawatan dilaksanakan setiap ruang yang berada dibawah koordinasi Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan dan Kepala Bidang Keperawatan.

Tugas Pelayanan Keperawatan adalah : memberikan Asuhan Keperawatan yang bermutu dengan menggunakan Standar Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu dengan pendekatan proses Keperawatan disertai dengan Pendekatan Etik Keperawatan.

5. Pelayanan Administrasi Umum

Pelayanan Administrasi Umum antara lain :

- Pelayanan Tata Usaha dan Kepegawaian
- Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan
- Pelayanan Perbendaharaan dan Akuntansi
- Pelayanan Program dan Anggaran
- Pelayanan Mobilisasi Dana

6. Penyelenggaraan Kependidikan

Sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu Bandung untuk menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian, maka di Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu dibentuk Seksi Diklit dan Pelatihan untuk bersama-sama dengan bidang Institusi pendidikan lainnya

yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan serta penelitian mengadakan kerjasama riset khususnya mengenai penanganan penyakit paru.

Dalam hal pendidikan Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu telah mengadakan kerjasama dengan Institusi-institusi, antara lain :

1. Fakultas Kedokteran Universitas MARANATA dan UNPAD
2. Politeknik Kesehatan KESLING Bandung
3. Politeknik PIKSI GANESHA
4. Akademi Keperawatan Sumedang
5. Akademi Keperawatan AURI
6. AMPRS Jakarta
7. Akademi Perekam Medis Kesehatan Bandung

7. Pelayanan Rujukan

Sebagai rumah sakit rujukan, Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu menerima rujukan dari Dokter, Rumah Sakit, Puskesmas dan Balai Pengobatan.